

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya dengan alamnya, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang sektor pertanian, perkebunan dan lainnya terutama di daerah Pulau Sumatera. Perkebunan Kelapa sawit merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan perekonomian nasional. Salah satu yang menjadi komoditas unggul di bidang perkebunan adalah kelapa sawit. Perkebunan sangat berperan penting sebagai pengembangan wilayah bagi perekonomian masyarakat sekitarnya.(Wiranda, 2019)

Sistem berasal dari bahasa Yunani *Systema* yang berarti kesatuan. Pengertian sistem diambil dari asal mula sistem yang berasal dari bahasa Latin *systema* dan bahasa Yunani *sustema* yang memiliki pengertian bahwa suatu sistem merupakan suatu kesatuan yang di dalamnya terdiri dari komponen atau elemen yang berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Sistem pendukung keputusan adalah seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan yang lainnya saling bekerja sama untuk menghasilkan satu kesatuan di dalam pencapaian suatu tujuan bersama.(Riandari dkk., 2017)

Metode *Weighted Product* (WP) adalah salah satu metode dalam sistem pengambilan keputusan dimana pengambilan sebuah keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat, sesuai dengan kriteria yang diinginkan atau setidaknya mendekati kriteria yang diinginkan. Alternatif- alternatif pilihan yang diharapkan dapat memberikan daftar referensi kepada pembuat keputusan sebelum benar-benar mengambil suatu keputusan akhir.(Handoko Agustin & Kurniawan, 2015)

Kelapa sawit dengan nama latin *Elaeis guineensis* adalah salah satu tanaman perkebunan yang berkembang sangat pesat di Indonesia dalam dua dekade terakhir. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat setiap tahun. Total peningkatan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia meningkat dari 4.158 juta ha tahun 2000 menjadi 11.47 juta ha tahun 2017. Penurunan produksi Kelapa sawit terjadi pada saat kelapa sawit telah mencapai usia 25 tahun sehingga perlu dilakukan peremajaan. (Basorudin, 2020)

Pembibitan Kelapa Sawit Febrian merupakan sebuah usaha pembibitan kelapa sawit yang berada di nagari Koto Ranah. Dalam melakukan kegiatan produksi pembibitan ini memiliki beberapa masalah yang menyebabkan kurang optimalnya bibit kelapa sawit yang dihasilkan. Salah satu masalah adalah kurang pahamiannya dalam pemilihan benih pada saat pembibitan, serta benih yang bagaimana yang dapat menghasilkan bibit kelapa sawit yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis melakukan perancangan sistem pendukung keputusan dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENERAPAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP) DALAM SISTEM**

PENDUKUNG KEPUTUSAN KLASIFIKASI BIBIT KELAPA SAWIT TERBAIK BERBASIS WEBSITE”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan yang berguna sebagai alat bantu untuk menentukan bibit kelapa sawit terbaik?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *Weighted Product* kedalam perhitungan optimalisasi klasifikasi bibit kelapa sawit terbaik?
3. Bagaimana membangun sistem yang efektif dalam klasifikasi bibit kelapa sawit terbaik?
4. Bagaimana hasil dari sistem dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan pemilihan kelapa sawit?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat mengambil beberapa hipotesis terhadap masalah yang sedang diteliti yaitu:

1. Diharapkan sistem pendukung keputusan dengan metode *weighted product* dapat menjadi media memudahkan untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan bibit kelapa sawit.

2. Diharapkan sistem pendukung keputusan dengan metode *weighted product* dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam proses klasifikasi bibit kelapa sawit terbaik.
3. Sistem ini dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang menjadikan sistem ini mudah digunakan dan efektif.
4. Diharapkan dengan hasil yang dibuat oleh sistem dapat menjadikan pertimbangan oleh pihak pembibitan dalam pengambilan keputusan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan terhadap masalah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah hanya perancangan sistem pendukung keputusan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL, sistem ini hanya sebagai alat bantu dalam melakukan pengambilan keputusan pemilihan bibit kelapa sawit terbaik, serta perancangan sistem ini hanya dilakukan di Pembibitan Kelapa Sawit Febrian.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem yang dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan pemilihan bibit kelapa sawit terbaik melalui sistem berbasis *website*.

2. Untuk menerapkan metode *WEIGHTED PRODUCT* (WP) dalam proses sistem pendukung keputusan pada Pembibitan Kelapa Sawit Febrian.
3. Untuk mempermudah kinerja Pembibitan Kelapa Sawit Febrian dalam menentukan bibit kelapa sawit terbaik.
4. Hasil dari sistem dapat menjadi rekomendasi untuk pihak pembibitan dalam pengambilan keputusan pemilihan bibit kelapa sawit.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- 1) Untuk menerapkan keilmuan yang telah diperoleh penulis selama di bangku perkuliahan dan mempraktekkannya dalam lingkungan.
- 2) Sebagai wahana melatih untuk merancang sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan Sublime Text, XAMPP dan databasenya menggunakan MySQL.

2. Bagi Pembibitan Kelapa Sawit Febrian

- 1) Membantu pihak Pembibitan Kelapa Sawit Febrian dalam menentukan layak atau tidaknya bibit kelapa sawit yang akan dijual kepada petani dan perusahaan dengan melihat variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan.
- 2) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan, meningkatkan mutu dan mengurangi subjektif

pengambilan keputusan dan proses rekomendasi bibit kelapa sawit terbaik.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan penulisan skripsi ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca dan dapat memberi pelajaran tentang sistem pendukung keputusan.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perusahaan, seperti sejarah berdirinya perusahaan tersebut, struktur organisasi dan tugas masing-masing individu.

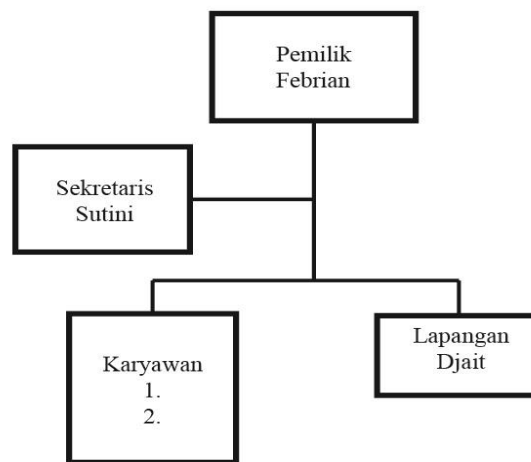
1.7.1 Sejarah Pembibitan Kelapa Sawit Febrian

Pembibitan Kelapa Sawit Febrian adalah sebuah usaha perorangan yang berfokus pada penjualan dan pembuatan pembibitan kelapa sawit. Usaha ini didirikan pada tahun 2015 yang berkedudukan di Nagari Koto Ranah, Kecamatan Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya. Saat ini telah berkembang pesat dengan menjual beberapa jenis bibit kelapa sawit.

1.7.2 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur usaha Pembibitan Kelapa Sawit Febrian yang dapat dilihat dari gambar 1.1 sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PEMBIBITAN KELAPA SAWIT FEBRIAN



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Pembibitan Kelapa Sawit Febrian

1.7.3 Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian:

1. Pemilik
 - a) Menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan agar usaha yang dikelola dapat berkembang.
 - b) Memotivasi bawahannya untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun.

- c) Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing dengan baik.

2. Sekretaris

- a) Menjalankan perintah pemilik dimana sekretaris memiliki kewajiban dalam menjalankan perintah pemilik untuk menjalankan organisasi.
- b) Membantu program kerja sesuai dengan rencana.
- c) Mencatat keperluan berdasarkan yang dibutuhkan.

3. Lapangan

- a) Pekerja yang bergerak di bagian lapangan untuk mengecek dan mengantar bibit kelapa sawit dengan pesanan dan persediaan yang ada.

4. Karyawan

- a) Pengisian tanah kedalam *polybag*.
- b) Penanaman benih kelapa sawit ke dalam *polybag*.
- c) Melakukan penyiraman teratur kepada bibit kelapa sawit.
- d) Melayani dan menyapa pelanggan dengan baik.